

ABSTRAK

Abdul Wahab, 1720410004, **Optimalisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Wakaf untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masjid (Masjid Agung Kudus).**

Wakaf sebagai ibadah mahdah yang bersifat maliyah yang sangat bermanfaat bagi wakif karena pahala akan mengalir secara terus menerus dan juga memiliki dampak finansial terhadap orang yang ditujukan perwakafannya. Sebagai ibadah yang bersifat long lasting harta wakaf ini harus mampu dijaga dengan baik, dan biasanya dikelola oleh pihak nadzir sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap harta wakaf yang diamanahkan padanya. Sehubungan dengan bagian-bagian penting dari administrasi wakaf tersebut, banyak kesulitan dan hambatan dalam menciptakan wakaf, misalnya pada bagian pengumpulan atau pengumpulan sumber-sumber wakaf dari sumber-sumber umum, bagian dari spekulasi atau efisiensi sumber daya wakaf yang didapat seperti halnya pada bagian dari memungkinkan hasil Wakaf.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Pengumpulan data dengan menggunakan metode Observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini fokus pada Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Wakaf untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masjid (Masjid Agung Kudus).

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Nazhir dalam Pengelolaan Tanah Wakaf untuk meningkatkan kesejahteraan Masjid dikudus? Bagaimana Nazhir dalam bentuk pemanfaatan Tanah Wakaf untuk meningkatkan kesejahteraan Masjid dikudus?.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada makna yang terdapat pada (1) Sistem pengelolaan tanah wakaf di Masjid Agung Kudus pada umumnya adalah pengelolaan secara tradisional, Tanah wakaf yang ada mayoritas digunakan untuk kegiatan ibadah dan pendidikan. seperti digunakan untuk membangun sarana ibadah seperti masjid dan juga sekolah. serta untuk pemakaman. Namun kini telah berkembang cara baru, tanah wakaf yang masih kosong, terutama yang peruntukannya untuk kuburan kini digunakan oleh para nazhir untuk kegiatan yang produktif. (2) Pemanfaatan tanah wakaf yang dipilih oleh nazhir dari tanah makarn adalah dengan cara pendekatan melalui pendidikan. pemanfaatan tanah wakaf yang dikelola oleh nadzir di didistribusikan ke masyarakat melalui program-program bantuan bagi yang membutuhkan. Lebih tepatnya para nadzir membeli beras sekadarnya untuk membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Sedikitnya tanah wakaf dan aset wakaf yang mampu dikelola untuk menjadi produktif menjadi kendala yang dialami oleh nadzir.

Kata Kunci: *Pengelolaan, pemanfaatan Tanah wakaf, kesejahteraan masjid.*